

Lampiran 3.1

Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Nakhoda mengenai persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan bongkar muat dipelabuhan alternatif Gunung Tabur.

Penulis : Sudah berapa lamakah anda menjabat sebagai seorang Nakhoda?

Nakhoda : Saya menjabat sebagai Nakhoda sudah lama, baik di kapal kapal *container* maupun di kapal *cargo* dengan tingkat ijazah ANT III.

Penulis : Berapa lamakah anda menjabat sebagai Nakhoda di kapal *container*?

Nakhoda : Saya menjabat sebagai Nakhoda di kapal *container* selama 6 tahun.

Penulis : Selama 6 tahun tersebut apakah di kapal yang sama atau di kapal yang berbeda?

Nakhoda : Selama 6 tahun saya di kapal *container* yang berbeda-beda.

Penulis : Adakah perbedaan di antara kapal tersebut mengenai persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan bongkar muat?

Nakhoda : Tentu ada perbedaan mengenai persiapan-persiapan yang dilakukan dan juga ada kesamaan mengenai hal itu. Perbedaan tersebut dikarenakan bentuk kapal yang berbeda-beda serta area pelabuhan dimana kapal akan melakukan kegiatan bongkar muat.

Penulis : Siapa sajakah yang ikut dalam melaksanakan kegiatan persiapan sebelum melaksanakan proses bongkar muat?

Nakhoda : Semua mualim, dan masinis serta seluruh abk agar proses bongkar muat dilaksanakan dengan cepat dan sesuai prosedur.

Penulis : Bagaimanakah perbedaan persiapan yang dilakukan sebelum proses bongkar muat dipelabuhan alternatif Gunung Tabur dengan pelabuhan *container* pada umumnya?

Nakhoda : Persiapan yang dilakukan ketika bongkar muat dipelabuhan alternatif Gunung Tabur yaitu persiapan pada alat bongkar muat dimana pelabuhan tersebut tidak memiliki *gantry crane* seperti pelabuhan *container* pada umumnya serta proses penaikan tiang *foremast* pada kapal karena sebelum sandar pada pelabuhan alternatif Gunung Tabur tiang *foremast* tersebut diturunkan agar tidak tersangkut pada kabel listrik yang melintasi sungai Berau.

Penulis : Kenapa tiang *foremast* tersebut harus dinaikan kembali?

Nakhoda : Sebelum sandar pada pelabuhan alternatif Gunung Tabur tiang tersebut akan diturunkan dan sebelum melaksanakan bongkar muatan maka tiang tersebut akan di naikkan kembali agar tidak mengganggu proses bongkar muatan yang berada di *bay no. 1*.

Penulis : Selain persiapan pada alat bongkar muat dan penaikan tiang *foremast*, adakah persiapan lain yang dilakukan oleh ABK kapal sebelum melaksanakan proses bongkar muat?

Nakhoda : ABK kapal akan melakukan *cleaning deck* sebelum memuat. *Cleaning deck* dilakukan karena terdapat banyak tanah atau batu-

batu kecil yang tertinggal pada *deck* yang terbawa oleh *container* saat memuat pada *voyage* sebelumnya.

Penulis : Apakah *cleaning deck* tersebut tidak menyebabkan pencemaran?

Nakhoda : Tidak, karena yang dibersihkan adalah tanah-tanah atau batu yang terbawa oleh *container* saat memuat pada *voyage* sebelumnya. Tanah-tanah tersebut berasal dari *container yard* pelabuhan alternatif Gunung Tabur.

Wawancara dengan Mualim 1 mengenai persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan bongkar muat dipelabuhan alternatif Gunung Tabur.

Penulis : Berapa lamakah anda menjabat sebagai Mualim I?

Mualim I : Saya menjabat sebagai Mualim I selama 5 tahun.

Penulis : Apakah tugas anda sebagai Mualim I mengenai persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan bongkar muat dikapal?

Mualim I : Tugas saya sebagai Mualim I yaitu memberitahukan kegiatan tersebut kepada para mualim dan masinis, bosun, juru mudi serta *cadet deck* dan mengawasi mereka saat melakukan kegiatan tersebut dengan sesuai prosedur yang ada.

Penulis : Bagaimana cara anda memberitahukan kepada ABK mengenai persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan bongkar muat tersebut?

Mualim I : Cara memberitahukan persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan bongkar muat di atas kapal yaitu kita mengumpulkan semua ABK beserta para mualim dan masinis tentang bagaimana persiapan tersebut dilakukan dan melindungi diri saat bekerja.

Penulis : Persiapan-persiapan apa sajakah yang dilakukan di kapal sebelum kegiatan bongkar muat di pelabuhan alternatif Gunung Tabur?

Mualim I : Persiapan-persiapan sebelum kegiatan bongkar meliputi:

1. Mengembalikan posisi tiang *foremast* kapal
2. Membuka lashingan muatan
3. Membuka *lashing hook crane*
4. Memasang sling muat pada *hook crane*
5. *Cleaning deck*

Persiapan-persiapan sebelum kegiatan memuat meliputi:

1. Persiapan ruang muat
2. Persiapan alat muat
3. Pengisian air *ballast*

Wawancara dengan ABK (bosun) mengenai persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan bongkar muat dipelabuhan alternatif Gunung Tabur.

Penulis : Sudah berapa lamakah anda berlayar?

Bosun : Saya berlayar sudah 10 tahun.

Penulis : Apakah anda selalu melakukan persiapan sebelum kegiatan bongkar muat?

Bosun : Selalu, baik persiapan untuk keselamatan diri maupun untuk proses bongkar muat.

Penulis : Apakah tugas anda dalam persiapan sebelum melaksanakan bongkar muat?

Bosun : Saya bersama para juru mudi dan cadet deck akan membuka *lashing* muatan dan persiapan pada *crane* kapal serta penaikan tiang *foremast* kapal.

Penulis : Untuk apakah persiapan tersebut dilakukan?

Bosun : Untuk melindungi muatan serta melindungi kapal dan mempercepat proses bongkar muat.

Wawancara dengan Nakhoda mengenai penanganan bongkar muat peti kemas dengan bantuan kapal *crane barge* di pelabuhan alternatif Gunung Tabur

Penulis : Berapa lamakah bongkar muat yang dilakukan di pelabuhan alternatif Gunung Tabur?

Nakhoda : Proses bongkar muat mulai kapal sandar hingga selesai muat membutuhkan waktu 2-3 hari.

Penulis : Mengapa waktu bongkar muat terlalu lama?

Nakhoda : Bongkar muat di pelabuhan alternatif Gunung Tabur membutuhkan waktu yang lama dikarenakan di pelabuhan tersebut tidak memiliki *gantry crane* serta proses bongkar muat hanya dilakukan ketika Kapal *Crane Barge* Tarakan Raya tidak mengalami kandas atau air sungai Berau tidak surut.

Penulis : Siapa sajakah yang ikut dalam proses penanganan bongkar muat di pelabuhan alternatif Gunung Tabur?

Nakhoda : Semua mualim, masinis dan seluruh abk serta pihak pelabuhan agar penanganan bongkar muat dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

Penulis : Siapakah yang bertanggung jawab terhadap penanganan bongkar muat di atas kapal?

Nakhoda : Yang bertanggung jawab terhadap penanganan bongkar muat di atas kapal adalah saya sebagai Nakhoda yaitu pemegang tanggung jawab tertinggi di atas kapal dan saya amanatkan kepada mualim I sebagai orang kepercayaan saya atas tanggung jawabnya terhadap penanganan muatan, dan mualim I selalu bekoordinasi dengan saya dalam segala tindakan berkaitan dengan muatan di atas kapal.

Wawancara dengan Mualim I mengenai penanganan bongkar muat peti kemas dengan bantuan kapal *crane barge* di pelabuhan alternatif Gunung Tabur

Penulis : Apakah tugas anda dalam proses bongkar muat yang dilakukan di atas kapal?

Mualim I : Tugas saya dalam penanganan bongkar muat adalah mengatur semua kegiatan bongkar muat di atas kapal atas sepengetahuan nakhoda, memberikan arahan serta teguran kepada ABK yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik saat proses bongkar muat serta mengawasi proses berjalannya bongkar muat di atas kapal dan selalu berkoordinasi dengan nakhoda.

Penulis : Siapakah yang menjadi operator *crane* di atas kapal saat proses bongkar muat?

Mualim I : Sesuai instruksi dari perusahaan yang menjadi operator *crane* adalah bosun atau para juru mudi yang sudah berpengalaman mengoperasikan *crane* di atas kapal.

Penulis : Apakah para operator *crane* tersebut memiliki sertifikat keahlian tentang penggunaan *crane*?

Mualim I : Semua operator *crane* di atas kapal tidak memiliki sertifikat keahlian menggunakan *crane* di atas kapal, tetapi mereka dituntut oleh perusahaan harus dapat mengoperasikan *crane* tersebut

sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi proses berjalannya bongkar muat yang dilakukan.

Penulis : Siapakah yang bertanggung jawab jika ada seorang juru mudi yang baru bekerja di atas kapal yang tidak dapat mengoperasikan *crane* tersebut?

Mualim I : Yang bertanggung jawab adalah saya sebagai mualim I dan saya akan memberitahukan bagaimana caranya mengoperasikan *crane* tersebut secara langsung dan mengawasi juru mudi tersebut saat menggunakan *crane* hingga dia mahir mengoperasikan *crane*.

Penulis : Mengapa proses bongkar muat di pelabuhan alternatif Gunung Tabur terlalu lama?

Mualim I : Karena proses bongkar muat menggunakan *crane* kapal serta di bantu dengan *crane* milik Kapal *Crane Barge* Tarakan Raya dan proses tersebut hanya dilakukan ketika kapal *crane barge* tidak mengalami kandas atau air sungai Berau tidak surut. Operator *crane* juga mempengaruhi kelancaran proses bongkar muat tersebut.

Wawancara dengan ABK (juru mudi) mengenai penanganan bongkar muat peti kemas dengan bantuan kapal *crane barge* di pelabuhan alternatif Gunung Tabur.

Penulis : Apakah tugas anda dalam penanganan bongkar muat yang dilakukan di atas kapal?

Juru mudi : Saya bertugas mengoperasikan *crane* yang ada di atas kapal.

Penulis : Apakah anda mempunyai sertifikat keahlian mengenai penggunaan *crane* di atas kapal?

Juru mudi : Tidak, tetapi saya dituntut harus bisa mengoperasikan *crane* yang ada di atas kapal.

Penulis : Berapa lama dalam sehari anda mengoperasikan *crane* saat proses bongkar muat di atas kapal?

Juru mudi : Dalam sehari saya mengoperasikan *crane* selama 8 jam atau selama 2 periode jaga baik saat jaga pagi maupun jaga malam.

Penulis : Dalam proses bongkar muat hal apa yang sangat anda perhatikan?

Juru mudi : Saat mengoperasikan *crane* di atas kapal dalam proses bongkar muat, saya sangat memperhatikan kemiringan kapal karena muatan yang telah dibongkar. Karena hal itu dapat menyebabkan terputusnya tali-tali yang ditambatkan ke dermaga.

Penulis : Apa tindakan anda untuk mempercepat proses bongkar muat yang dilakukan diatas kapal?

Juru mudi : Saat melakukan pemuatan *container* dari pelabuhan ke atas kapal, saya dapat mengoperasikan *crane* untuk mengangkat 2 unit *container* sekaligus agar proses pemuatan berjalan dengan cepat, namun hal tersebut sangat sulit dikarenakan ke dua *container* tersebut harus secara bersamaan di susun dan diletakkan pada *bottom*

lock container atau sering disebut sepatu *container* pada ke empat lubang *bottom corner casting container* tersebut.

Wawancara dengan Nakhoda mengenai penanganan bongkar muat peti kemas saat terjadi kerusakan pada alat bongkar muat.

Penulis : Apa yang diakibatkan ketika terjadi kerusakan pada alat bongkar muat di atas kapal?

Nakhoda : Proses bongkar muat akan terhenti sehingga waktu untuk proses tersebut bertambah semakin lama.

Penulis : Apa tindakan anda jika terjadi kerusakan pada alat bongkar muat di atas kapal?

Nakhoda : Saya akan berkoordinasi dengan para mualim dan masinis untuk menangani kerusakan tersebut. Jika kerusakan pada *crane* terlalu parah sehingga *crane* tidak dapat digunakan maka proses bongkar muat dilakukan dengan cara dibagi-bagi. Hal ini dikarenakan *crane* milik Kapal *Crane Barge* Tarakan Raya tidak dapat menjangkau seluruh muatan diatas kapal. Ketika *crane* milik kapal *crane barge* tidak dapat menjangkau muatan yang berada di dekat *crane* ataupun *funnel*, maka saya akan memutar haluan kapal atau pindah sandar sehingga *crane* milik kapal *crane barge* dapat menjangkau muatan yang sebelumnya tidak dapat terjangkau.

Wawancara dengan Mualim I mengenai penanganan bongkar muat peti kemas saat terjadi kerusakan pada alat bongkar muat.

Penulis : Apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kerusakan pada alat bongkar muat?

Mualim I : Ada banyak faktor penyebab terjadinya kerusakan pada alat bongkar muat seperti kondisi sling muat yang sudah rusak, sistem penggerak *crane* dan sistem kelistrikan dari *crane* tersebut. Hal yang paling sering terjadi adalah sistem penggerak pada *crane* di atas kapal.

Penulis : Apa tindakan anda ketika terjadi kerusakan pada alat bongkar muat di atas kapal?

Mualim I : Tindakan saya sebagai Mualim I yaitu memastikan seberapa parah kerusakan pada alat bongkar muat tersebut. Jika alat bongkar muat tersebut dipastikan tidak dapat digunakan maka saya akan berkoordinasi kepada nakhoda untuk meminta proses bongkar muat dilakukan dengan cara dibagi-bagi.

Penulis : Apa tindakan yang dilakukan oleh pihak kapal ketika terjadi kerusakan pada alat bongkar muat dipelabuhan?

Mualim I : Tindakan yang dilakukan oleh pihak kapal adalah tetap melanjutkan proses bongkar muat tetapi proses tersebut menjadi bertambah lambat dari sebelumnya sehingga waktu untuk menyelesaikan proses bongkar muat di atas kapal bertambah lama.

Wawancara dengan ABK (juru mudi) mengenai penanganan bongkar muat peti kemas saat terjadi kerusakan pada alat bongkar muat.

Penulis : Apa tindakan anda sebagai operator *crane* jika terjadi kerusakan pada alat bongkar muat di atas kapal?

Juru mudi : Jika alat bongkar muat di atas kapal terutama *crane* terjadi kerusakan maka proses bongkar muat akan terhenti. Tindakan saya adalah mengikuti instruksi dari Nakhoda dan para Mualim jaga.

Penulis : Apa tindakan anda jika Nakhoda menginstruksikan kapal akan melakukan putar haluan atau pindah sandar untuk melanjutkan proses bongkar muat tersebut?

Juru mudi : Tindakan saya adalah membantu para mualim dalam proses putar haluan atau pindah sandar baik dihaluan maupun diburitan.

Lampiran 3.2 Dokumentasi



MV. Pekan Riau sandar Pada Kapal Crane Barge Tarakan Raya



Proses bongkar muat



Kapal Crane Barge Tarakan Raya mengalami kandas

Lampiran 4.1

SHIP PARTICULARS

Vessel name	: MV. PEKAN RIAU
Owner	: PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES
Imo number	: 9645750
Call sign	: POEU
Class	: BKI
Nationality	: INDONESIA
Port of registry	: SURABAYA
Place of built	: SHIPYARD, TAI ZHOU CHINA
Year of built	: 2011
Type of vessel	: CONTAINER CARRIER
Main engine	: 2 X DAIHATSU 6 DKM 26 – 1618 KW/750 RPM
Service speed	: 11.5 KNOTS
Container capacity	: 20' ON DECK = 340 TEU 40' ON DECK = 150 FEU
Dead weight	: 4662.5 TON
Gross tonnage	: 2881 TON
Net tonnage	: 1613.5 TON
Length over all	: 79.8 M
Breadth	: 21.60 M
Depth	: 6.10 M
Height	: 25 M
Summer draft	: 4.65 M
Displacement	: 6455.99 MT
Deck crane	: SWL 40 TON

Lampiran 4.2

DAFTAR AWAK KAPAL (CREW LIST)

NAMA KAPAL : MV. PEKAN RIAU
CALL SIGN : POEU
BENDERA : INDONESIA

DEPARTURE : BERAU GUNUNG TABUR
ARRIVAL : BAILKPAPAN

NO.	N A M A	JABATAN	PERSYARATAN PENGAWAKAN KAPAL			
			BUKU PELAUT		SERTIFIKAT KEAHLIAN	
			NOMOR	BERLAKU	TINGKAT	NOMOR
1	JIMMY M.PH. JACOBS	NAKHODA	Y 050039	09-06-16	ANT-III	6200019186N30203
2	PUTU TEDJA PRAHMANA	MUALIM I	B 069327	10-01-17	ANT-III	6201012732N30303
3	DWI AGUS PRAYITNO	MUALIM II	A 038327	13-05-15	ANT-III	6201019464N30307
4	NOERMAN HIDAYATULLOH	MUALIM III	Y 090278	12-12-16	ANT-III	6201458001N32414
5	PIPIT MURYANTO	KKM	Y 072916	02-10-16	ATT-III	6200029074T30302
6	PITHER	MASINIS II	Y 026840	10-03-16	ATT-III	6200124367T30302
7	BAKDO RIYANTO	MASINIS III	B 085296	30-07-16	ATT-IV	6200316803T40310
8	ABD. JABBAR	MASINIS IV	A 001393	10-02-17	ATT-III	6201457812T30414
9	GILANG ANUGERAH D.S	MARKONIS	C 063019	29-05-17	SRE-II	826/SRE-II/II/2014
10	AGUS HADI SANTOSO	ELECTRICIAN	W 063783	13-09-16	B S T	-
11	DIDIT TRI HARIS WIDODO	SERANG	Y 078479	18-10-16	ANT-D	6201006513N60305
12	MARJUKI	JURU MUDI	B 037719	05-02-16	ANT-D	6200194920N60306
13	LEGINO	JURU MUDI	D 007718	30-09-17	ANT-D	6200423545N60305
14	SUPRIADI	JURU MUDI	W 064235	31-08-16	ANT-D	6200567764N60609
15	YOSEP PARATAN	MANDOR	W 063787	13-09-16	ATT-D	6201026683T60709
16	AHMAD BUDI DARMAWAN	OILER	A 056916	29-07-15	ATT-D	6200356241T60713
17	HERU WAHYUDI	OILER	V 079480	10-08-15	ATT-D	6200356241T60710
18	ARRABAT M. ASS'ARI	OILER	V 081211	06-10-15	ATT-D	6200355670T60509
19	NANANG WIBOWO	KOKI	A 028190	29-03-17	ANT-D	6201296505N60212
20	AZMI ARNOPAL	KADET DECK	C 061778	27-05-17	B S T	-
21	BUYUNG LELANA	KADET MESIN	D 028728	15-12-17	B S T	-

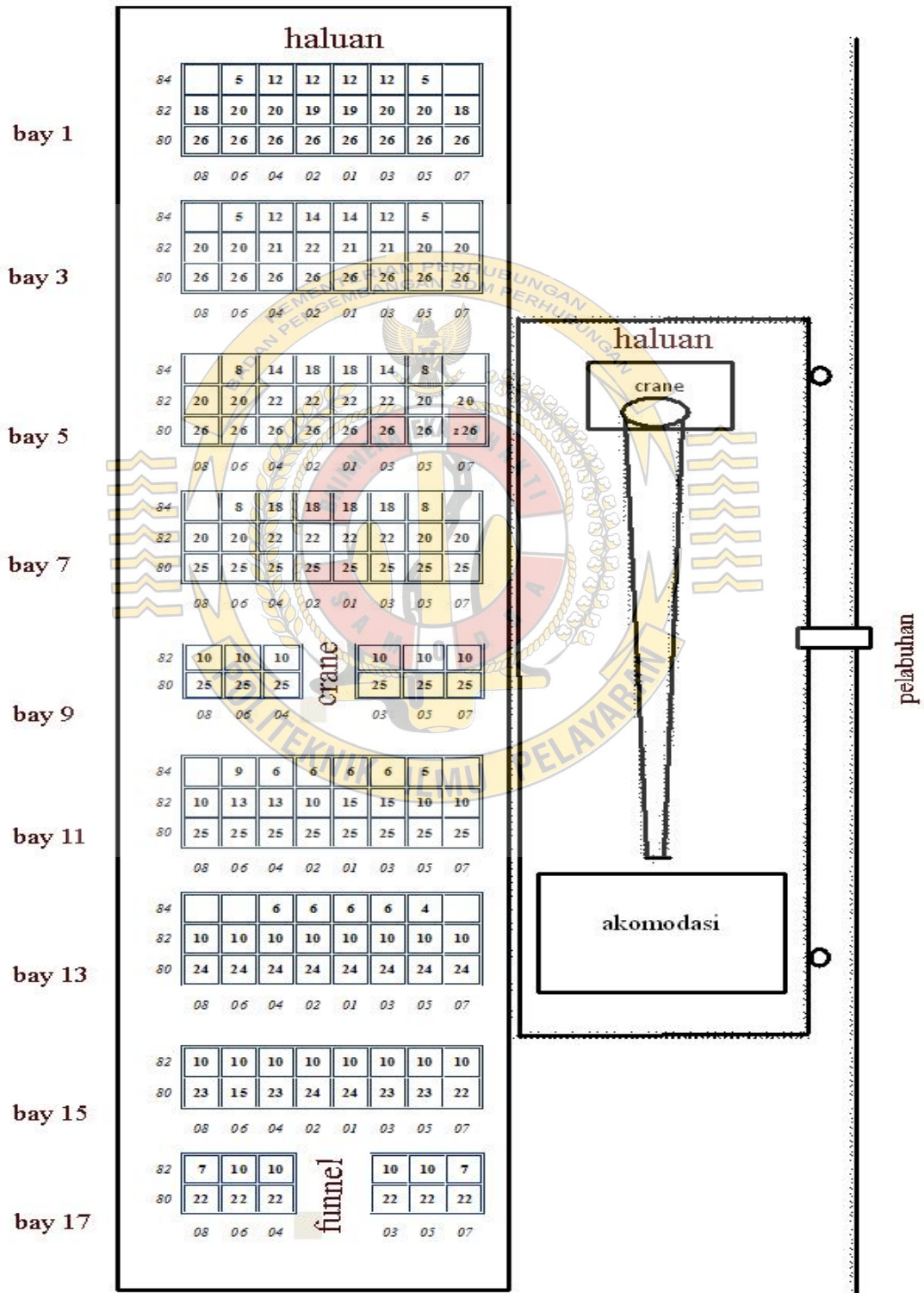
KM. PEKAN RIAU

(JIMMY M. PH. JACOBS)
NAKHODA

TANK CONDITION BEFORE SAILING MV.PEKAN RIAU-POEU				" PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES "					
VOYAGE NUMBER : 008 / PRI / 2015 DATE : 01 APRIL 2015				PORT REGISTER SURABAYA		LAST PORT : B E R A U NEXT PORT : BALIKPAPAN			
NO	TANK NAME DESCRIPTION		CAPACITY		LCG	LONG MOMENT	VCG	VERTICAL MOMENT	PS.MOMENT
			WEIGHT	ACTUALY					
01	FPT	C	100	94	75.408	7088.352	4.35	408.9	0
02	FHRES WT	P	20.5	10	70.407	704.07	4.343	43.43	0
03		S	20.5	10		704.07		43.43	0
SUB-TOTAL-1			141	114	8496.492		495.76		0
04	FWBT	P	54.93	54.93	66.849	3672.016	0.589	32.354	0
05		S	54.93	54.93		3672.016		32.354	0
06	WBT-01	P	153.15	153.15	56.175	8603.201	0.562	86.070	0
07		S	153.15	153.15		8603.201		86.070	0
08	WBT-02	P	185.53	185.53	40.960	7599.309	0.560	103.897	0
09		S	185.53	185.53		7599.309		103.897	0
10	WBT-03	P	178.57	178.57	24.648	4401.39336	3.601	643.031	0
11		S	178.57	178.57		4401.39336		643.031	0
12	FSWBT	P	128.44	5	66.061	330.305	3.772	18.860	0
13		S	128.44	5		330.305		18.860	0
14	SWBT-01	P	401.91	5	56.268	281.340	3.614	18.070	0
15		S	401.91	5		281.340		18.070	0
16	SWBT-02	P	479.44	5	40.960	204.800	3.601	18.005	0
17		S	479.44	5		204.800		18.005	0
18	SWBT-03	P	461.30	5	24.639	123.195	3.601	18.005	0
19		S	461.30	5		123.195		18.005	0
20	STERN WBT-01	P	36.580	36.580	2.884	105.49672	5.166	188.97228	0
21		S	36.580	36.580		105.49672		188.97228	0
22	STERN WBT-02	P	22.200	22.200	0.193	4.2846	5.151	114.3522	0
23		S	22.200	22.200		4.2846		114.3522	0
SUB-TOTAL-2			4204.1	1301.92	50650.681		2483.232		0
24	FO.TK	C	179.300	20	21.706	434.120	3.000	60.000	0
25									
26	DO.TK	P	18.140	5.699	12.833	73.135	0.570	3.248	0
27		S	18.140	5.699		73.135		3.248	0
SUB-TOTAL-3			215.58	31.398	580.390534		66.49686		0
GRAND TOTAL			4560.68	1447.318	59727.563		3045.489		0

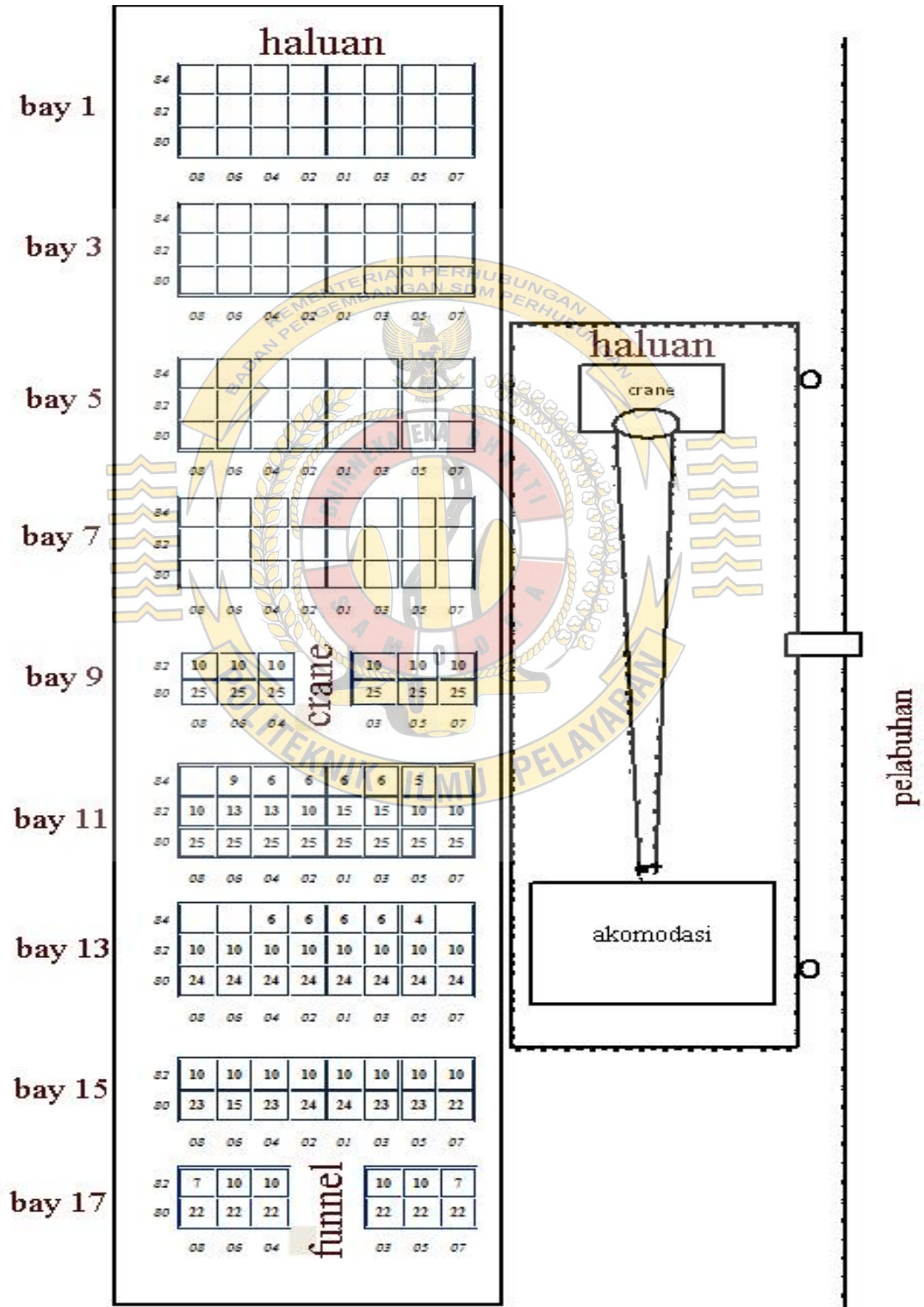
Lampiran 4.4

MV. Pekan Riau sandar kanan pada Kapal Crane Barge Tarakan Raya



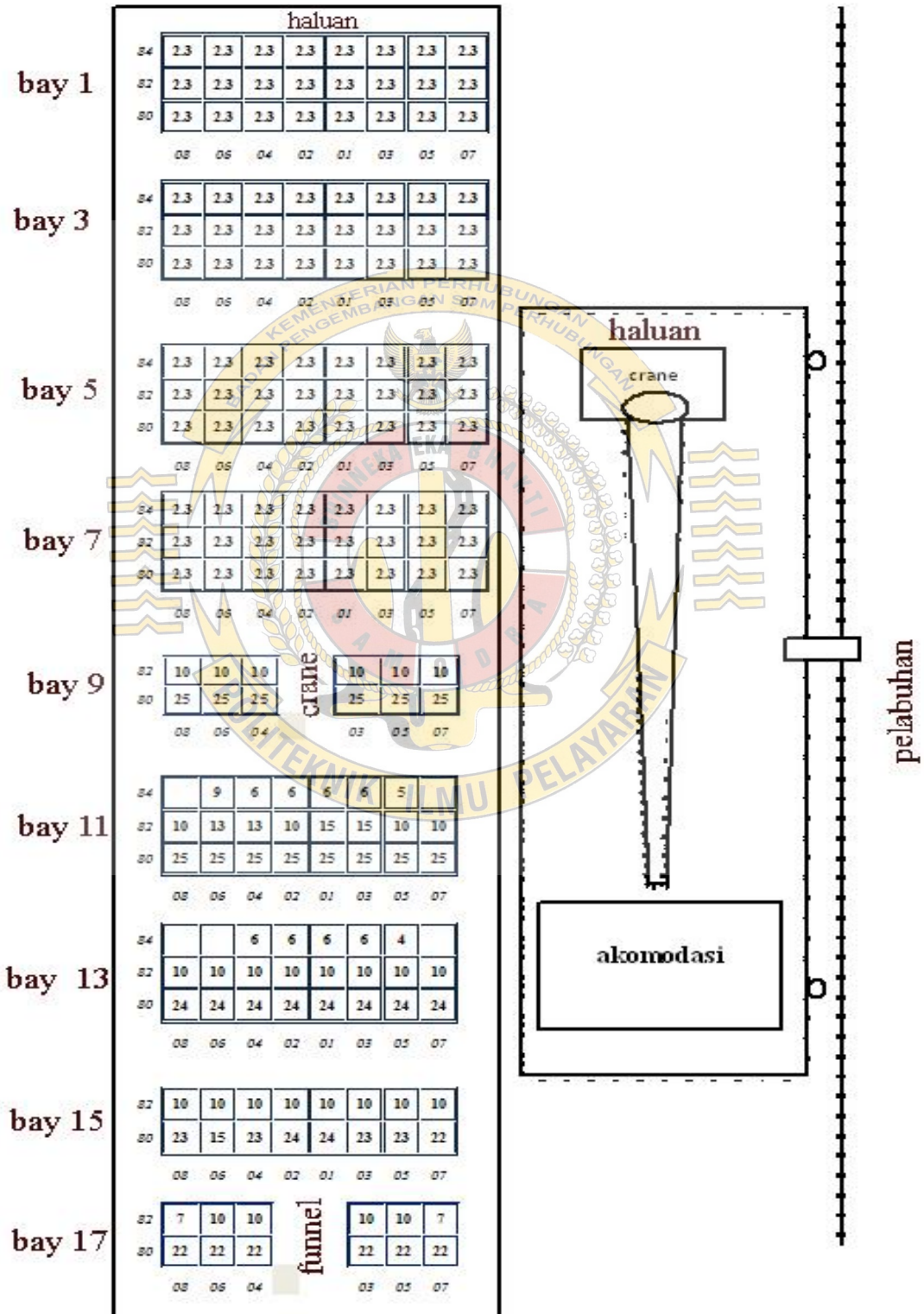
Lampiran 4.5

Gambar setelah bongkar muatan pada bay no. 1 hingga bay no. 7



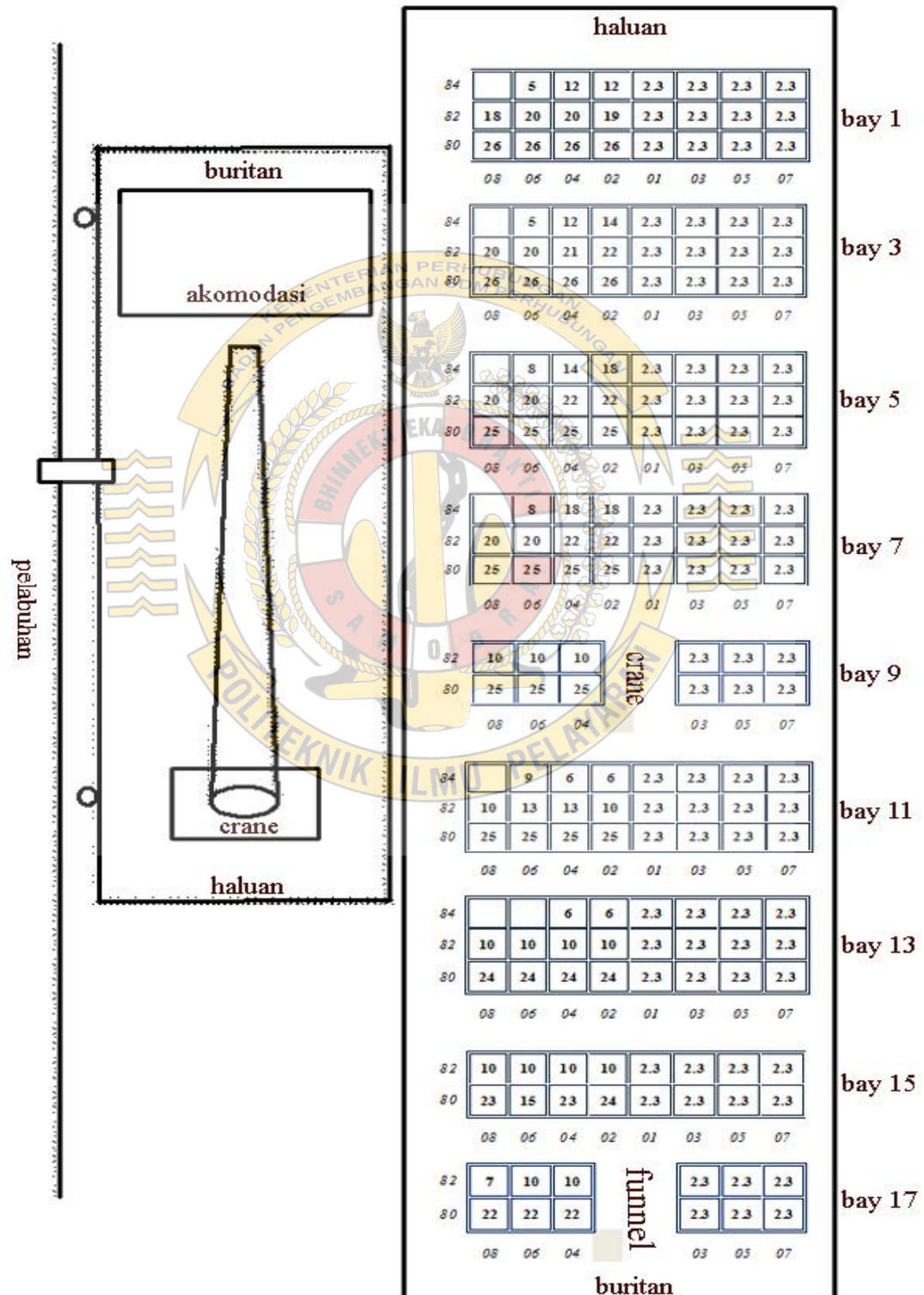
Lampiran 4.6

Gambar setelah memuat pada bay no. 1 hingga bay no. 7



Lampiran 4.7

Gambar MV. Pekan Riau setelah pindah sandar





PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : AZMI ARNOPAL

Tempat, tanggal lahir : TELUK PANJI, 12 AGUSTUS 1993

Alamat : DUSUN 1 SIDODADI DESA PERKEBUNAN
TELUK PANJI KECAMATAN KAMPUNG
RAKYAT KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Agama : ISLAM

Nama orang tua

a. Ayah : PONIMAN

b. Ibu : ERI AZRIDA

Riwayat pendidikan

Pengalaman Praktek Laut (PRALA)

Nama kapal : MV. PEKAN RIAU

Nama perusahaan : PT. SALAM PACIFIC INDONESIA LINES

Alamat : JL. KARET NO. 104 SURABAYA

